

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempelajari permasalahan individu, sosial, dengan mengumpulkan data dalam lingkungan alamiah (Creswell, 2013). Fenomenologi merupakan penelitian yang bersifat induktif dengan cara memahami respon seseorang atas keberadaan individu, kelompok, maupun pengalaman yang ditemukan ketika berinteraksi (Moleong, 2007).

#### **B. Subjek Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam memilih informan adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan individu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu siswa SMA kelas X atau XI atau XII, siswa SMP kelas VII atau VIII atau IX, menggunakan media sosial *instagram*, dan bersedia menjadi informan. Jumlah informan dalam penelitian ini tidak dibatasi hingga data yang diinginkan tercapai (saturasi data).

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas X dan Sekolah Menengah Pertama X di Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan salah satu dari sekolah yang berada di Yogyakarta yang siswanya pernah terjadi perilaku *bullying*.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung pada bulan Januari - Maret 2018.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini adalah perilaku *cyberbullying* dan faktor-faktor perilaku *cyberbullying*.

### **E. Definisi Operasional**

1. Perilaku *cyberbullying* adalah tindakan yang dilakukan seseorang terhadap oranglain dengan tujuan untuk mengejek, menghina, atau mempermalukan dengan *memposting* gambar atau komentar yang dapat menyakiti oranglain melalui media sosial.
2. Faktor - faktor perilaku *cybebrullying* adalah segala sesuatu yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku *cyberbullying*.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah panduan wawancara mendalam dan lembar observasi. Panduan wawancara terdiri dari pertanyaan terbuka mengenai perilaku *cyberbullying* yang dilakukan siswa di media sosial dan faktor-faktor remaja terhadap perilaku

*cyberbullying*. Penelitian ini juga menggunakan lembar observasi untuk mengamati perilaku yang dilakukan siswa di media sosial. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan *recorder* atau perekam suara sebagai alat penunjang penyimpanan data, dan bukti dari proses penelitian.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data untuk menemukan permasalahan mengenai fenomena yang sedang diteliti secara lebih terbuka. Informan diminta untuk berpendapat atau bercerita mengenai pengalaman yang pernah dialaminya sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam wawancara mendalam informan bebas dalam menjawab seluruh pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Wawancara mendalam dilakukan selama 60-90 menit di sekolah.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati aktivitas informan untuk menemukan hal-hal yang belum terungkap ketika wawancara mendalam. Observasi dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Atas dan siswa Sekolah Menengah Pertama melalui akun media sosial *instagram* pribadi informan seperti *postingan* atau komentar-komentar tanpa adanya intervensi sebelumnya dan faktor perilaku *cyberbullying*.

*Postingan* atau komentar yang berunsur *bullying* di dokumentasikan dalam bentuk *screenshot* dan observasi dilakukan sampai data yang diinginkan terpenuhi.

Dalam pengumpulan data, peneliti dibantu oleh asisten peneliti yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) dengan melakukan persamaan persepsi terlebih dahulu agar hasil yang didapat selama pengumpulan data sama.

## **H. Uji Keabsahan**

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan teknik triangulasi metode yang dilakukan dengan derajat kepercayaan penemuan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dan observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan *peer debriefing* dengan melibatkan asisten peneliti yaitu mahasiswa PSIK dalam menganalisis dan mengevaluasi dari hasil penelitian dengan tujuan untuk mengurangi subjektifitas peneliti.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan disalah satu Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama di Yogyakarta

- b. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa panduan wawancara dan lembar observasi.
- c. Peneliti mengurus izin etik penelitian di komite etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan telah memperoleh keterangan lolos etik dengan nomor 670/EP-FKIK-UMY/XII/2017.
- d. Peneliti telah mengurus surat ijin di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Yogyakarta . Peneliti telah memperoleh ijin penelitian dengan nomor 046/C.6-III/PSIK/I/2018 dan 047/C.6-III/PSIK/I/2018.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas X dan Sekolah Menengah Pertama X di Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Maret 2018.
- b. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan teman sejawat mengenai prosedur penelitian yang dilakukan.
- c. Peneliti melakukan pendekatan kepada siswa untuk membina hubungan saling percaya dengan melalui sosialisasi pendidikan kesehatan yang diadakan di sekolah selama 45 menit untuk memperoleh ID akun instagram siswa. Peneliti memberikan kertas kepada siswa untuk menuliskan nama akun instagram siswa.
- d. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati postingan dan komentar di akun instagram siswa selama 7 hari untuk menentukan

responden yang akan dijadikan informan dengan dibantu oleh teman sejawat.

- e. Peneliti menemukan 5 akun media sosial *instagram* yang mengarah pada unsur *cyberbullying*. Peneliti melakukan pengamatan komentar-komentar dan postingan pada akun media sosial *instagram* tanpa diintervensi sebelumnya selama 7 hari dan mendokumentasikan temuan-temuan yang berunsur *cyberbullying* dalam bentuk *screenshoot*.
- f. Peneliti menganalisis hasil data yang didapat melalui pengamatan komentar-komentar dan *postingan* pada akun media sosial *instagram* informan untuk dijadikan sebagai data pendukung dalam menggali perilaku *cyberbullying* pada remaja.
- g. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan teman sejawat sebelum pengambilan data wawancara mendalam mengenai perilaku *cyberbullying* pada remaja di Yogyakarta.
- h. Sebelum memberikan *informed consent*, peneliti menjelaskan kepada siswa yang akan dijadikan informan bahwa peneliti sebelumnya telah melakukan observasi pada akun *instagram*nya untuk mendapatkan bukti senatural mungkin terkait perilaku *cyberbullying*. Siswa yang bersedia menjadi informan akan peneliti berikan *informed consent*.

- i. Peneliti meminta kontak informan untuk dihubungi terkait pelaksanaan wawancara mendalam pada siswa yang bersedia menjadi informan penelitian.
  - j. Sebelum wawancara mendalam peneliti telah mempersiapkan tempat pelaksanaan, catatan lapangan, dan perekam suara. Pengambilan data pertama dilakukan dengan wawancara mendalam kepada informan selama 60-90 menit yang dilaksanakan di sekolah.
  - k. Hasil dari wawancara mendalam yang telah dilakukan lalu ditranskrip dan dianalisis oleh peneliti. Setelah didapatkan hasil analisis data, peneliti memperbaiki kembali pertanyaan yang telah dibuat karena data yang dianalisis masih kurang dan mengambil data kembali dengan wawancara mendalam terhadap informan hingga data yang diambil telah sesuai.
  - l. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara mendalam kepada informan selama 60 - 90 menit yang dilaksanakan di sekolah.
3. Tahap Analisis

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan di akun media sosial *instagram* informan akan dilakukan pengorganisasian dan dilakukan analisis data. Selanjutnya data diolah dan dikelompokkan sesuai dengan makna pernyataan yang akan diambil menjadi sub tema besar dan akan dijelaskan maknanya dalam bentuk narasi.

#### 4. Tahap Akhir

Penyusunan laporan hasil penelitian yang terdiri dari pembahasan hasil, kesimpulan, dan seminar hasil penelitian.

#### **J. Pengolahan dan Analisis data**

Dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan coding sebagai proses penganalisaan (Creswell, 2013) :

1. *Open Coding*, peneliti mengorganisasikan semua data mengenai fenomena yang telah didapat melalui wawancara mendalam dan observasi. Peneliti mulai mengelompokkan makna pernyataan yang disampaikan informan yaitu setiap pernyataan informan yang awalnya memiliki nilai yang sama, pernyataan yang sifatnya tumpang tindih dihilangkan, sehingga tersisa hanya data yang tekstural dan unsur penyusun dari fenomena yang tidak mengalami penyimpangan.
2. *Axial Coding*, pernyataan tersebut dikumpulkan ke dalam unit makna lalu peneliti memberi kode pada setiap unit. Selanjutnya peneliti menuliskan uraian fenomena yang dialami oleh informan. Peneliti mengembangkan pernyataan yang penting dari informan yang digunakan untuk menuliskan pengalaman atau fenomena seperti apa yang dialami oleh informan.
3. *Selective Coding*, peneliti menuliskan uraian fenomena yang dialami informan secara deskripsi lebih mendalam terkait perilaku yang mempengaruhi fenomena tersebut terjadi atau *structural*

*description/Imagine variation* sehingga diperoleh tema besar penelitian ini yaitu perilaku *cyberbullying*. Peneliti menjelaskan secara deskriptif mengenai esensi dari fenomena yang didapatkan dari informan dan menggabungkan semua deskriptif yang sudah ditulis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software open code* 4.03 untuk menganalisa data yang didapatkan dari informan.

#### **K. Etik Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa prinsip etik penelitian yaitu:

1. Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan dengan maksud agar informan memahami maksud dan tujuan dari peneliti dan bersedia dijadikan sebagai informan.

2. Tanpa nama informan (*Anonymity*)

Informan berhak memutuskan kesediaanya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Peneliti memberikan jaminan kepada informan dan instansi dengan tidak mencantumkan nama informan maupun instansi dan hanya menuliskan inisial atau kode. Selain itu data pada penelitian ini tidak mencantumkan nama informan ataupun instansi pada saat publikasi.